

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perusahaan, baik milik negara maupun swasta sebagai suatu pelaku ekonomi tidak bisa lepas dari kondisi globalisasi ekonomi dewasa ini. Era globalisasi akan mempertajam persaingan-persaingan diantara perusahaan, sehingga perlu pemikiran yang makin kritis atas pemanfaatan secara optimal penggunaan berbagai sumber dana dan daya yang ada. Salah satu kebijakan yang ditempuh manajemen antara lain meningkatkan pengawasan dalam perusahaan (*internal control*) (Nasution, 2008).

Dalam suatu perusahaan, pelaksanaan pengawasan dapat dilaksanakan secara langsung oleh pemiliknya sendiri dan dapat pula melalui sistem *internal control*. Dengan semakin berkembang dan bertambah besarnya perusahaan maka kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan semakin kompleks, sehingga semakin sulit bagi pihak pimpinan untuk melaksanakan pengawasan secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan suatu pengawasan yang lebih baik agar perusahaan dapat dikelola secara efektif. Salah satu sistem pengawasan yang baik yaitu sistem *internal control* (Nasution, 2008).

Untuk menjaga agar sistem *internal control* ini benar-benar dapat dilaksanakan, maka sangat diperlukan adanya auditor internal atau bagian pemeriksaan *intern*. Audit internal adalah pekerjaan penilaian yang bebas di dalam suatu organisasi untuk meninjau kegiatan-kegiatan perusahaan guna memenuhi kebutuhan pimpinan. Audit internal berkewajiban untuk menyediakan informasi

tentang kelengkapan dan keefektifan sistem pengendalian internal organisasi dan kualitas suatu pelaksanaan tanggung jawab yang ditugaskan. Audit internal merupakan bagian dari organisasi yang integral dan menjalankan fungsinya berdasarkan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh manajemen atau dewan direksi. Sasaran audit internal adalah guna membantu semua anggota pimpinan untuk melaksanakan hal-hal yang menjadi tanggung jawabnya, dengan menyiapkan analisis, penilaian, rekomendasi, dan komentar yang tepat mengenai kegiatan yang diperiksa (Purnomo, 2006).

Konflik audit muncul ketika auditor internal menjalankan aktivitas audit internal. Auditor internal sebagai pekerja di dalam perusahaan organisasi yang diauditnya akan menjumpai masalah ketika harus melaporkan temuan-temuan yang mungkin tidak menguntungkan dalam penilaian kinerja manajemen atau objek audit yang dilakukannya. Konflik terjadi ketika auditor dan *auditee* tidak sepakat terhadap beberapa aspek fungsi dan tujuan pemeriksaan. Dalam keadaan ini, *auditee* dapat menekan auditor untuk menghasilkan laporan audit sesuai dengan keinginan *auditee* sehingga dapat menyebabkan *role stress* (stres kerja) terhadap auditor (Budi, 2007).

Role stress mempunyai dua dampak yaitu dampak positif yang terjadi pada tingkat rendah sampai tingkat sedang, berperan sebagai pendorong peningkatan kinerja karyawan dan dampak negatif yang terjadi pada tingkat tinggi, berperan sebagai konstruktif maupun destruktif yang dapat menurunkan kinerja karyawan (Beng, 2003). Menurut Sullivan dan Bhagat (1992) dalam studi mereka mengenai stres kerja (yang diukur dengan *role ambiguity*, dan *role conflict*) dan kinerja, pada umumnya ditemukan bahwa stres kerja berhubungan secara negatif dengan kinerja. Stres selain dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dalam diri individu, stres juga

dipengaruhi oleh faktor-faktor dari organisasi dan lingkungan. Pemahaman akan sumber-sumber dan penyebab stres di lingkungan pekerjaan disertai pemahaman terhadap penanggulangannya adalah penting baik bagi para karyawan maupun para eksekutif untuk kelangsungan organisasi yang sehat dan efektif (<http://one.indoskripsi.com/node/7062>).

Perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis adalah P.T. Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company*, Tbk. yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Di dalam perusahaan terdapat bagian auditor internal. Auditor internalnya terdiri dari 18 orang yang terdiri dari 1 manajer, 4 *supervisor* dan sisanya staf. Di dalam bagian audit internal pernah mengalami *role stress* yang bisa di akibatkan oleh tekanan pekerja di dalam perusahaan karena perusahaan ini merupakan perusahaan terbuka yang sudah tersebar secara nasional maupun internasional (Zainal, *public affair*).

Faktor-faktor yang akan penulis teliti di perusahaan P.T. Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company*, Tbk. adalah *role conflict* dan *role ambiguity*. Penulis memilih kedua faktor ini karena menurut penelitian yang dilakukan oleh Buck dan Davis (1989) menyatakan bahwa:

“ *Role stress typically as defined according two variables : role conflict and role ambiuity*”.

Demikian juga penelitian menurut Rebele dalam Amilin dan Dewi (2008) yang menyatakan bahwa:

“*Role stress defined as the role conflict and role ambiguity experienced by a role incumbered*”.

Berdasarkan alasan-alasan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi yang berjudul: ” **Pengaruh**

Role Stress terhadap Kinerja Auditor Internal pada P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk meneliti:

- a. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *role stress* di dalam perusahaan P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. ?
- b. Apakah *role stress* berpengaruh terhadap kinerja auditor internal pada P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas, maksud dilakukannya penelitian dalam skripsi ini adalah untuk memperoleh informasi yang cukup dalam rangka memperoleh jawaban mengenai masalah di atas. Sedangkan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *role stress* di dalam perusahaan.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *role stress* terhadap kinerja auditor internal di dalam perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi perusahaan yang diteliti

Melalui penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan *role stress* sehingga perusahaan dapat mengatasi atau meminimalkan penyebab *role stress* agar tidak mempengaruhi kinerja auditor internal.

b. Bagi penulis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan penulis di bidang audit internal, mengetahui faktor-faktor penyebab *role stress* serta sebagai pemenuhan salah satu syarat dalam meraih gelar S1 pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

c. Bagi pembaca dan pihak lainnya

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh *role stress* terhadap kinerja auditor internal.